

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan jenis penelitian Studi Kasus. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengembangkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian perspektif seseorang, organisasi ataupun instansi/pemerintah daerah kepada peneliti.

3.2 Situs Penelitian

Situs Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Kotabaru yang berlokasi di Jalan Pangeran Indra Kesuma Negara, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan. Dimana terdapat permasalahan mengenai Aplikasi SIMDA *Next-G* pada Dinas Kab.Kotabaru ini masih kurang pemahaman Sistem Informasi Manajemen Daerah karena aplikasi ini masih sangat baru dan memerlukan peninjauan ulang mengenai Aplikasi SIMDA *Next-G* untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas pada Dinas Badan Pengelola Keuangan Daerah Kab.Kotabaru.

3.3 Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kasubbag Keuangan
2. Kasubbag Umum dan Kepegawaian
3. Kasubbid Anggaran Belanja Tidak Langsung
4. Kasubbid Pelaporan pada Bidang Akuntansi
5. Kasubbid Akuntansi dan Pengelola Perbendaharaan, dan
6. Pelayanan pada Subbid Adm dan Pelayanan Perbendaharaan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yaitu dengan:

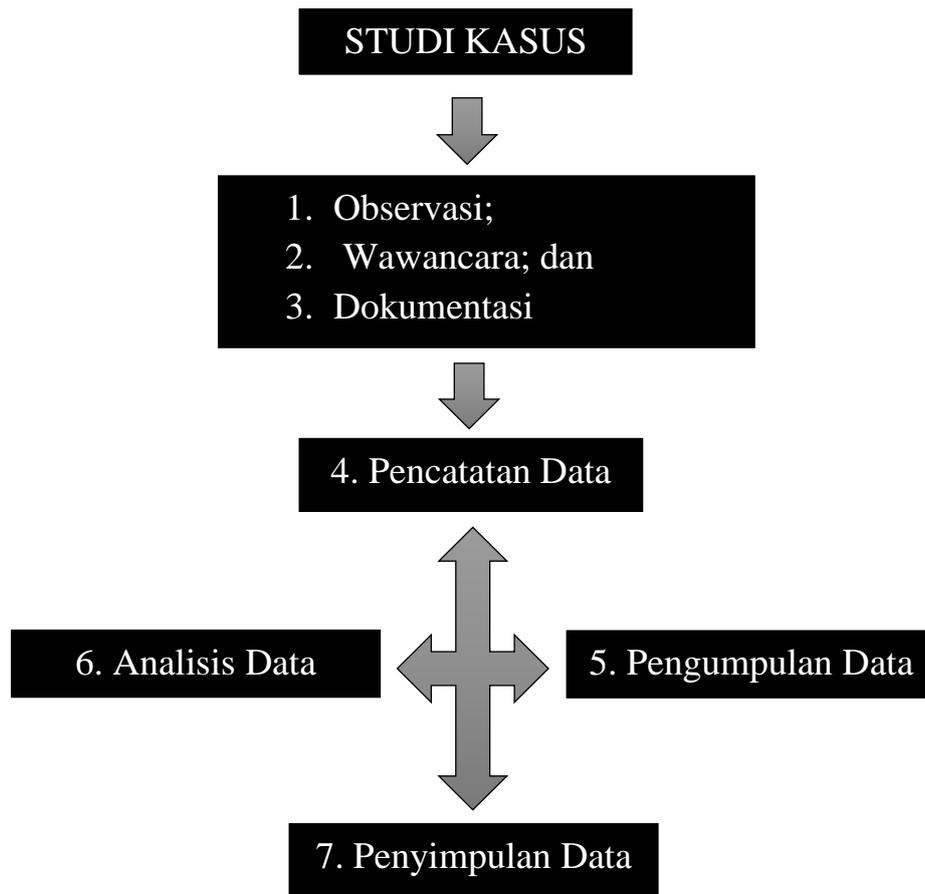
1. Observasi yaitu mengamati dan mencatat gejala obyek penelitian meliputi kondisi serta informasi dalam penerapan Aplikasi SIMDA *Next-G*.
2. Wawancara data yang diperoleh dari interview secara langsung oleh narasumber.
3. Dokumentasi yaitu data yang berupa dokumen, file atau teks yang kemudian di konversikan ke dalam bentuk narasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer, dimana data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung serta observasi kepada informan/narasumber
2. Data Sekunder, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau file yang berkaitan dengan pembahasan, literatur yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan digunakan peneliti.

3.5 Tahapan dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data studi kasus dimana prosedur yang sistematis untuk mengembangkan suatu teori secara induktif tentang fenomena/kasus yang sedang terjadi. Metode ini dimulai dari suatu pernyataan yang masih samar dan akhirnya menghasilkan teori yang dikumpulkan dari berbagai data, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara yang pertanyaannya tidak terstruktur yaitu melalui *interview* yang dikenal dengan istilah *unstructured interview*.



Gambar 3.1 Model Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan SIMDA *Next-G* dengan model studi kasus, maka dilakukan observasi, wawancara serta dokumentasi secara langsung oleh peneliti.

Berikut tahapan analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi, Wawancara dan Dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian yang akan dibahas, selanjutnya dilakukan
2. Dari pencatatan data maka diperoleh suatu informasi yang berisikan pembahasan, proses selanjutnya adalah pengumpulan data dan menganalisis untuk mendapatkan informasi atau teks sehingga terbentuk menjadi sebuah narasi.
3. Setelah dari proses pencatatan, analisis serta pengumpulan data maka dapat diambil kesimpulan dari informasi Sistem Aplikasi SIMDA *Next-G*